

## Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Perilaku Sosial Siswa Sekolah Dasar

**Ridla 'Adawiyyah**

Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Daerah Cibiru

**Denis Desfriyati**

Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Daerah Cibiru

Alamat: Jl. Pendidikan No. 15 Cibiru Wetan, Cileunyi, Kab. Bandung 40625

Korespondensi penulis: [ridlaadw@upi.edu](mailto:ridlaadw@upi.edu), [denisdesfriyati09@upi.edu](mailto:denisdesfriyati09@upi.edu)

***Abstract.** Technological developments are inevitable, we must be able to balance and keep up with the times. The presence of technology has influenced existing values. The changes that occur in society are increasingly evident, especially in lifestyles and lifestyles, attitudes that are increasingly selfish and pragmatic. In addition, technology in education is a system used to support learning activities to achieve the desired results. This research was conducted with the aim of knowing how the influence of technological advances on the social behavior of elementary school students, this research was also carried out with qualitative methods with literature studies or literature reviews. The technique used is data collection by searching for material related to what will be discussed digitally.*

***Keywords:** Technology, Behavior, Elementary School Students*

**Abstrak.** Perkembangan teknologi tidak dapat dihindari, kita harus mampu menyeimbangkan dan mengikuti perkembangan zaman. Kehadiran teknologi telah mempengaruhi nilai-nilai yang ada. Semakin hari perubahan yang terjadi di masyarakat semakin nyata, terutama dalam gaya hidup dan pola hidup, sikap-sikap yang semakin egois dan pragmatis. Selain itu, teknologi dalam dunia pendidikan merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemajuan teknologi terhadap perilaku sosial siswa sekolah dasar, penelitian ini juga dilakukan dengan metode kualitatif dengan studi pustaka atau kajian pustaka. Teknik yang digunakan adalah pengumpulan data dengan mencari materi yang berkaitan dengan yang akan dibahas secara digital.

**Kata kunci:** Teknologi, Perilaku, Siswa Sekolah Dasar

### LATAR BELAKANG

Waktu yang terus berjalan menuntut kita untuk ikut berkembang demi menghadapi tantangan dunia. Memasuki era modernisasi berdampak pada banyak aspek kehidupan baik bidang sosial budaya, politik, keamanan, kesehatan dan juga bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, teknologi sama pentingnya dengan ilmu pengetahuan. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai website dan aplikasi yang diinstal secara online melalui teknologi, baik menggunakan komputer, laptop, atau telepon seluler. Kehadiran teknologi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat melahirkan inovasi-inovasi positif. Diharapkan setiap sekolah mampu memanfaatkan teknologi untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih interaktif.

Adanya kemajuan dalam teknologi merupakan hal yang tidak dapat dihindari, kita harus dapat mengimbangi dan mengikuti perkembangan zaman. Pada era modern ini masyarakat

sangat tidak mungkin dan tidak bijaksana jika mereka mengatakan no to technology (Rais, dkk, 2018). Teknologi kini menjadi sangat dekat dengan manusia. Banyak berbagai macam aplikasi maupun fitur yang ada dalam teknologi yang semakin harinya selalu berkembang, menyebabkan teknologi menjadi kebutuhan seluruh masyarakat saat ini. Kehadiran teknologi akan membantu manusia untuk mempermudah segala pekerjaan. Maritsa, dkk (2021) mengatakan bahwa teknologi akan membantu seluruh manusia yang ada didunia menjadikan teknologi sebagai sebuah sarana dalam menjalankan kegiatan harian yang dilakukan oleh manusia, baik dalam pekerjaan apapun termasuk dalam pendidikan. Banyak sekali manfaat yang didapatkan dari teknologi, terutama dalam penggunaan handphone yang dapat mempermudah menjalin komunikasi, menyebar informasi. Namun, disisi lain adanya teknologi dapat memberi dampak buruk apabila kita tidak menggunakannya dengan baik.

## **KAJIAN TEORITIS**

Salah satu teknologi yang sangat erat dengan manusia adalah handphone. Menurut Syerif seperti yang dikutip dalam Putra (2021) menyatakan bahwa handphone merupakan perangkat telekomunikasi elektronik nirkabel yang portabel, yang memungkinkan digunakan untuk berkomunikasi dua arah mudah untuk dibawa dan tanpa dibatasi oleh jarak. Handphone yang saat ini digunakan oleh berbagai kelompok usia, baik oleh orang dewasa, manula, remaja, bahkan anak-anak memiliki dampak yang signifikan terhadap pola kehidupan manusia dalam segi perilaku dan pola pikirnya. Adanya teknologi sudah banyak mempengaruhi nilai yang ada dan memunculkan pertanyaan mengenai etika baru dalam masyarakat. Terlepas dari itu, terlihat semakin jelas bahwa masyarakat mengalami perubahan dalam gaya hidup dan perilaku yang cenderung lebih individualistik dan pragmatis seperti yang disebutkan oleh (Rais dkk, 2018) Tidak sedikit masyarakat Indonesia yang kini bersifat individualis, nilai-nilai kerjasama gotong royong sudah mulai pudar. Hal tersebut tidak terjadi dikalangan dewasa maupun remaja.

Rendahnya nilai-nilai karakter sosial mulai terjadi dikalangan anak anak atau siswa sekolah dasar. Salah satu contohnya adalah berkurangnya interaksi sosial anak. Karakter dapat didefinisikan sebagai penafsiran tingkah laku seseorang yang mengungkapkan serta menyoroti nilai nilai yang baik ataupun salah secara implisit dan eksplisit (Assidiqi, 2015; Ari Wibowo, 2016). Memudarnya nilai karakter peduli akan lingkungan sosial sekitarnya akan berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak. Untuk pembentukan karakter nilai peduli sosial merupakan salah satu aspek yang terdapat didalamnya. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan

untuk melihat pengaruh perkembangan teknologi terhadap siswa sekolah dasar diantaranya adalah nilai-nilai karakter social.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif berupa studi pustaka atau disebut juga kajian pustaka. Dimana metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan membaca sumber-sumber artikel maupun jurnal lainnya. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian dengan cara mencari, mengumpulkan, membaca, menganalisis beberapa literatur baik bersumber dari buku, jurnal maupun artikel dan sebagainya. Sehingga dalam melakukan penelitian mengenai Kemajuan Teknologi terhadap Perilaku Sosial Siswa Sekolah Dasar dapat lebih mudah. Menurut Putri (2022) terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam menggunakan metode penelitian studi pustaka yaitu diawali dengan pemilihan topik, lalu mulai mengeksplor berbagai informasi, mulai memfokusnya penelitian, dilanjutkan mengumpulkan berbagai sumber data, persiapan pengkajian dan dilaksanakan penyusunan laporan. Teknik yang digunakan adalah pengumpulan data dengan mencari materi yang berkaitan dengan yang akan dibahas secara digital. Setelah melakukan pencarian lalu dianalisis data data yang telah terkumpul.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Kemajuan Teknologi**

Saat ini kita berada pada era globalisasi, yaitu proses pertumbuhan negara-negara maju, seperti penyebaran ilmu pengetahuan dan budaya ke seluruh belahan dunia. Dengan demikian, teknologi juga semakin maju di segala aspek. Teknologi kini sudah berkembang memasuki lanskap digital. Begitu pula di Indonesia, seluruh sektor sudah memulai untuk memanfaatkan teknologi agar bisa memudahkan pekerjaan mereka, termasuk juga sektor pendidikan. Dalam dunia pendidikan teknologi merupakan sistem yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar mencapai hasil yang diinginkan. Implementasi dari teknologi dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, alat administratif, dan sumber belajar.

Nicholas Gane (Lestari, S, 2018) meyakini bahwa teknologi secara langsung mengubah setiap model kehidupan sehari-hari, seperti cara bekerja, mengakses dan bertukar informasi, melakukan pembelian, bertemu orang dan membangun persahabatan dengan orang-orang baru.

Teknologi memegang peranan penting dalam kehidupan, khususnya: memudahkan komunikasi ada banyak cara untuk berkomunikasi satu sama lain menggunakan teknologi menggunakan WhatsApp atau menggunakan sarana lain seperti email sehingga banyak batasan yang lebih terkendali dalam komunikasi; mempermudah mengakses informasi, segala informasi yang ingin kita ketahui dapat langsung kita temukan dengan mudah dan cepat, tidak ada batasan dalam mencari informasi, kapanpun dan dimanapun kita dapat mengakses informasi; Teknologi juga membantu kita mengotomatiskan tugas-tugas manual sehari-hari, sehingga kita dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya lainnya. Beberapa tugas siswa kini tidak lagi harus ditulis, bisa menggunakan laptop untuk mengetik dan mencetak hasilnya nanti; dan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari memiliki banyak peran lainnya. Tetapi perlu diingat teknologi juga merupakan hasil dari ciptaan manusia. Jadi wajar saja bila memiliki kekurangan atau dampak negatif.

### **Dampak Positif Teknologi**

Segala sesuatu tentu mempunyai dampak positif dan negatif, begitu pula dengan teknologi, berikut dampak positif dari teknologi (Jamun, M, Y, 2018):

1. Dengan terciptanya media massa seperti media elektronik menjadi pusat sumber ilmu pengetahuan dan pendidikan, contohnya Internet, telepon seluler, laboratorium, komputer sekolah, dll. Yang artinya sumber ilmu pengetahuan siswa tidak hanya berasal dari guru, selain itu juga dapat mengakses materi pembelajaran langsung di internet. Oleh karena itu, guru tidak lagi sekedar pengajar tetapi juga membimbing, mengarahkan, dan mengawasi siswa dalam memanfaatkan teknologi agar tidak salah arah.
2. Penciptaan metode pembelajaran baru memudahkan siswa memahami materi abstrak dengan menggunakan teknologi dan memudahkan proses pembelajaran bagi guru.
3. Sistem pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai kondisi dan situasi, pembelajaran dapat dilaksanakan secara daring (online) dalam kondisi yang tidak memungkinkan, seperti penutupan sekolah karena pencemaran udara, suasana memaksa siswa untuk belajar. Di rumah, Anda bisa menggunakan Zoom, Meet, atau platform lainnya.
4. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, banyak hal yang dapat dicapai dalam waktu singkat. Terutama dalam konteks pembelajaran, kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi membawa sejumlah manfaat, seperti: 1) Meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran; 2) Memudahkan penyampaian informasi yang kompleks; 3) Mempercepat proses yang biasanya memakan waktu lama; 4) Membantu dalam

memahami peristiwa masa kini yang jarang terjadi; 5) Mengidentifikasi atau menginformasikan tentang situasi berbahaya atau yang sulit dijangkau.

### **Dampak Negatif Teknologi**

Selain itu, keberadaan teknologi juga memberikan dampak negatif (Jamun, M, Y, 2018):

1. Pemanfaatan pembelajaran daring dapat menyebabkan perubahan tugas guru, yang mungkin akan meminggirkan mereka, juga dapat menciptakan individu yang individualistis karena sistem pembelajaran melakukannya sendiri.
2. Karena pelajar sering mengakses internet, dikhawatirkan mereka tidak benar-benar memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal dan mengakses hal-hal buruk, seperti game online, pornografi, dan lain-lain.
3. Mereka menjadi tergantung pada jaringan, kita harus membuat filter untuk menerima semua informasi yang kita terima melalui jaringan sosial.
4. Menimbulkan sikap acuh tak acuh pada setiap individu.

### **Pengaruh Teknologi terhadap Perilaku Sosial Siswa Sekolah Dasar**

Kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi lebih beragam dan kreatif dengan menggunakan media-media pembelajaran yang inovatif. Mudah-mudahan mendapatkan informasi terkait pembelajaran disebabkan adanya akses internet yang mempermudah penyebaran. Mengakses internet kini digunakan di segala usia, bahkan usia anak sekolah dasar mulai dari 5 tahun sudah pandai dalam mengakses dunia internet. Dalam hal ini, akan mempermudah siswa untuk mendapatkan informasi karena komunikasi yang mudah, sehingga mau dimana saja dan kapan saja siswa bisa mendapatkan pembelajaran. Adanya kemajuan teknologi tentunya sangat bermanfaat untuk peserta didik untuk memahami berbagai isu-isu yang terjadi di lingkungan sekitar. Sehingga nantinya peserta didik akan tertarik untuk lebih peduli pada keadaan yang ada disekitarnya.

Namun kemajuan teknologi ini dapat menjadi bumerang ketika kita tidak bisa memanfaatkannya dengan baik. Adanya akses internet dalam teknologi dapat menyebabkan siswa menjadi asik dengan dunianya sendiri. Jangankan siswa yang usianya masih anak-anak, orang dewasa pun bisa mengalami hal tersebut. Apalagi siswa yang masih belum bisa bersifat dewasa untuk memilah dan memilih mana yang baik, benar dan kurang baik atau buruk. Ini sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan, kepedulian sosial siswa pada guru, teman sekolahnya bahkan orang tuanya.

Proses pembelajaran di sekolah dapat terganggu jika siswa membawa handphone. Pada jam istirahat pun siswa akan lebih sibuk dengan handphone dibandingkan bermain dengan temannya. Banyak siswa yang telah menggunakan fasilitas dari teknologi seperti handphone, video game dan masih banyak lainnya. Apalagi jika siswa tersebut telah kecanduan, itu akan berdampak fatal pada aktivitas ber sosialnya. Dampak negatifnya terhadap karakter sosial siswa dapat dilihat dengan kurangnya rasa peduli siswa ketika ada orang yang membutuhkan bantuan, hilangnya sopan santun, sikap toleransi yang menghilang ketika berhadapan dengan perbedaan, tidak sedikit siswa yang mencemooh ketika ada rekannya yang berbeda. Tidak jarang kita temui siswa yang sudah mulai individualisme, mereka sudah mulai mengabaikan temannya yang minta tolong, dan lebih asyik dengan handphonenya. Tidak sedikit juga siswa yang menjadi malas belajar serta merasa belajar adalah hal yang membosankan dan lebih senang bermain game. Hal tersebut bukanlah hal yang baik untuk perkembangan karakter siswa, jika ini terjadi secara terus menerus siswa menjadi tidak peduli dengan sosialnya. Padahal sebagai manusia, kita adalah makhluk sosial, dan penanaman karakter sosial ini perlu diterapkan sejak dini. Agar dapat menumbuhkan rasa kesadaran dan menjauhi sifat sifat individualisme, sombong ataupun egois.

### **Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Peduli Sosial**

Profesi guru adalah suatu pekerjaan yang menyenangkan dan juga menantang. Berkembangnya zaman, maka keterampilan guru juga perlu ikut berkembang. Melihat teknologi sekarang yang semakin maju dan berkembang, membuat kita sebagai pengajar perlu menemukan sebuah inovasi dalam menyampaikan materi kegiatan pembelajaran kepada para siswanya. Menjadi guru harus mengikuti perkembangan zaman, guru dituntut untuk kreatif, inspiratif dan inovatif. Kehadiran teknologi itu sendiri tidak memudahkan peran guru untuk tetap mengajar di dalam kelas, karena dari fungsinya sendiri teknologi itu hanya untuk memudahkan kegiatan pembelajar atau dapat jadi sebuah sumber atau media bukan mengambil peran guru secara utuhnya (Nasrudin, 2016). Sebagai seorang guru dituntut untuk membuat para siswa menjadi pribadi yang lebih baik, berhubungan dengan karakternya termasuk karakter sosialnya. Melalui pendidikan dapat membentuk karakter siswa, termasuk karakter sosialnya, dapat dikembangkan di dunia pendidikan. Dalam hal ini sebagai seorang guru memiliki peranan penting dalam mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Permendikbud No.15 Tahun 2018).

Dalam meningkatkan karakter sosial siswa, seorang guru perlu memahami model pembelajaran yang inovatif, sehingga siswa tidak akan merasa jenuh dan membosankan selama

proses pembelajaran. Dalam melakukan pembelajaran, sebagai pendidik harus memiliki kemampuan untuk mengetahui terlebih dahulu mengenai teknologi yang saat ini semakin berkembang. Nantinya akan diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif. Guru perlu memikirkan metode serta model apa yang dapat digunakan agar dapat berdampak pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Guru dapat menyajikan masalah masalah sosial yang nantinya siswa akan bekerja sama, berdiskusi, serta berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah sosial. Dengan itu, siswa dapat memahami dan memaknai pentingnya sosial. Selain itu, seorang guru mengingatkan hal hal kecil pada siswa, bagaimana cara menjaga sopan santung, pengajaran toleransi, dan saling membantu sesama teman. Sehingga sebagai guru perlu memanfaatkan teknologi, bagaimana caranya agar pembelajaran tidak membosankan. Sehingga siswa tidak akan merasa bosan, dan lebih memilih bermain ponsel dibandingkan belajar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam dunia pendidikan teknologi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam implementasinya, teknologi digunakan sebagai penunjang pembelajaran, administrasi, dan alat sumber belajar. Perkembangan teknologi ini memberikan dampak positif yaitu terciptanya metode atau model pembelajaran baru yang lebih menarik perhatian siswa, selain itu pembelajaran dapat dilakukan dengan cepat, fleksibel dalam mengakses berbagai sumber 'belajar'. Ada pula dampak negatifnya, yaitu ketergantungan masyarakat yang terus-menerus menggunakan teknologi, menyebabkan mereka menjadi individualis yang tidak peduli dengan orang disekitarnya dan akan terus bergantung pada teknologi.

Akses internet saat ini sudah digunakan oleh semua umur, bahkan anak-anak berusia 5 tahun pun baru mulai mengakses media internet. Dalam hal ini siswa akan lebih mudah menerima informasi melalui komunikasi yang mudah, sehingga mereka dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Seiring dengan semakin maju dan berkembangnya teknologi, kita sebagai guru harus menemukan inovasi dalam menyampaikan ilmu kepada siswa. Menjadi seorang guru harus beradaptasi dengan perkembangan zaman, guru harus kreatif, inspiratif dan inovatif. Peran guru diperlukan untuk terus menjadi pengajar di kelas karena fungsi teknologi hanyalah untuk memudahkan pembelajaran dan tidak sepenuhnya mengambil alih peran guru sebagai pengajar.

**DAFTAR REFERENSI**

- Assidiqi, H. (2015). Membentuk karakter peserta didik melalui model pembelajaran search, solve, create, and share. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 45–55.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48-52.
- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94-100.
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91-100.
- Nasruddin Hasibuan, "Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 1, no. 2 (2016): 189, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v1i2.313>.
- Putra, A. A., & Wahyuni, I. W. (2021). Pengaruh Penggunaan Handphone Pada Siswa Sekolah Dasar. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 79-89.
- Putri, F. A., Insani, G. N., Arifin, M. H., & Wahyuningsih, Y. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4351-4354.
- Rais, N. S. R., Dien, M. M. J., & Dien, A. Y. (2018). Kemajuan teknologi informasi berdampak pada generalisasi unsur sosial budaya bagi generasi milenial. *Jurnal Mozaik*, 10(2), 61-71.